

ABSTRAK

Secara periodik badan usaha selalu mengeluarkan laporan keuangan dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Akan tetapi laporan keuangan tersebut belum mampu menunjukkan kinerja badan usaha sehingga perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan agar lebih mudah dimengerti. Analisis laporan keuangan yang mencakup analisis kekuatan dan kelemahan, dapat membantu badan usaha dalam mengevaluasi kinerja masa lalu, kini, dan memprediksi kinerja di masa mendatang. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk menilai kinerja keuangan suatu badan usaha dengan menggunakan analisis *trend*, *common-size*, rasio keuangan, *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA). Analisis keuangan ini, juga harus dilengkapi dengan analisis non keuangan yang merupakan analisis tambahan untuk menilai kinerja badan usaha secara keseluruhan. Analisis non keuangan (*non financial analysis*) akan membantu badan usaha menemukan strategi untuk bersaing dengan kompetitornya.

Penelitian ini dilakukan pada dua badan usaha *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk. Tujuan dipilihnya dua badan usaha yang bergerak dalam bidang yang sama, yaitu rokok adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk periode 2006-2008 menggunakan dasar analisis *financial* dan *non-financial*. Dengan demikian dapat diketahui badan usaha mana yang memiliki kinerja yang lebih baik. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia, media cetak, dan media elektronik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan, *annual report*, serta informasi lain mengenai PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk periode 2006-2008. Selanjutnya dilakukan analisis *financial* menggunakan analisis *trend*, *common-size*, rasio keuangan, EVA, dan MVA. Sedangkan analisis *non financial* dilakukan dengan menggunakan *company reputation*, *brand equity*, *product quality*, *innovation*, *customer satisfaction*, serta *corporate social responsibility*. Selanjutnya dilakukan perbandingan kinerja kedua badan usaha yang bergerak di industri rokok tersebut untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing sehingga dapat diketahui badan usaha mana yang memiliki kinerja yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki keunggulan dari segi *financial* dibanding PT HM Sampoerna Tbk. Hal ini disebabkan karena PT Gudang Garam Tbk memiliki laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan PT HM Sampoerna Tbk. Informasi dalam laporan keuangan akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Sedangkan PT HM Sampoerna Tbk memiliki keunggulan dari segi *non financial* serta analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Analisis kekuatan dan kelemahan yang telah dilakukan akan menjadi dasar bagi kedua badan usaha untuk meningkatkan strategi dalam rangka bersaing di tengah industri yang kompetitif.